

**PENGARUH PENGETAHUAN PERATURAN, KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN PENGGUNAAN *E-PROCUREMENT* TERHADAP TINGKAT PENYERAPAN ANGGARAN PENGADAAN BARANG DAN JASA PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BADUNG**

**Oleh**

**Ni Putu Ayu Amanda Putri, NIM 1617051249**

**Program Studi S1 Akuntansi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan peraturan, ketidakpastian lingkungan dan penggunaan *e-procurement* terhadap tingkat penyerapan anggaran pengadaan barang dan jasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah LPSE di Kabupaten Badung. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh, maka sampel pada penelitian ini pegawai yang terdapat pada LPSE bagian pengadaan barang dan jasa yang berjumlah 60 karyawan. Data dikumpulkan melalui kuesioner, kemudian dilakukan beberapa analisis data seperti uji kualitas data, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas serta uji regresi linier berganda yang meliputi uji t dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan uji kualitas data, data dinyatakan valid dan reliabel. Dalam penelitian ini signifikansi variabel pengetahuan peraturan sebesar 0,021, variabel ketidakpastian lingkungan sebesar 0,022, dan variabel penggunaan *e-procurement* sebesar 0,009 ( $< 0,05$ ). Maka menunjukkan bahwa variabel pengetahuan peraturan (X1), ketidakpastian lingkungan (X2) dan penggunaan *e-procurement* (X3) masing-masing dapat mempengaruhi tingkat penyerapan anggaran.

**Kata Kunci:** pengetahuan peraturan, ketidakpastian lingkungan dan penggunaan *e-procurement*, tingkat penyerapan anggaran pengadaan barang dan jasa

***THE EFFECT OF REGULATION KNOWLEDGE, ENVIRONMENTAL  
UNCERTAINTY AND THE USE OF E-PROCUREMENT ON THE LEVEL OF  
BUDGET ABSORBILITY FOR GOODS AND SERVICES PROCUREMENT IN  
THE REGIONAL GOVERNMENT OF BADUNG REGENCY***

**By**

**Ni Putu Ayu Amanda Putri, NIM 1617051249**

**Program Study of Accounting**

**ABSTRACT**

*This study was conducted to determine the effect of regulatory knowledge, environmental uncertainty and the use of e-procurement on the level of absorption of the budget for the procurement of goods and services. This study uses a quantitative approach. The population in this study is LPSE in Badung Regency. The sample selection was carried out using the saturated sample technique, so the sample in this study was the employees of the LPSE for the procurement of goods and services, totaling 60 employees. Data were collected through questionnaires, then carried out several data analysis such as data quality test, classical assumption test which includes normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test and multiple linear regression test which includes t test and coefficient of determination test. Based on the data quality test, the data was declared valid and reliable. The classical assumption test states that the data is normally distributed, free from multicollinearity symptoms and free from heteroscedasticity symptoms. In this study, the significance of the regulatory knowledge variable was 0.021, the environmental uncertainty variable was 0.022, and the e-procurement use variable was 0.009 ( $<0.05$ ). Then it shows that the regulatory knowledge variable (X1), environmental uncertainty (X2) and the use of e-procurement (X3) each can affect the level of budget absorption.*

**Keywords:** *regulatory knowledge, environmental uncertainty and the use of e-procurement, absorption rate of goods and services procurement budget.*